



P E N E T A P A N

Nomor 1/Pdt.P/2021/PA.Br

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Barru yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Hakim Tunggal, menjatuhkan penetapan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara Permohonan Dispensasi Nikah yang diajukan oleh:

Sandi Rahayu binti Samsir, usia 37 tahun, agama Islam, pekerjaan Tidak Ada, pendidikan S1, tempat kediaman di Lawallu, Desa Lawallu, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, sebagai **Pemohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon serta orang tua calon suami;

Telah memeriksa alat-alat bukti yang diajukan di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 04 Januari 2021 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Barru Nomor 1/Pdt.P/2021/PA.Br tanggal 04 Januari 2021, pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon bermaksud akan melangsungkan pernikahan anak kandungnya bernama Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani, usia 16 (enam belas) tahun 7 (tujuh) bulan, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Tidak Ada, tempat kediaman di Lawallu, Desa Lawallu, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, dengan seorang lelaki bernama Asrul Ashari.S bin Sumantri, usia 29 (dua puluh sembilan) tahun, agama Islam, pendidikan Strata 1, pekerjaan Karyawan PT. Wasa Mitra



Engginering, tempat kediaman di Jl. H. Syamsuddin No. 05, Kelurahan Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru;

2. Bahwa Pemohon telah mendaftarkan perkawinan anaknya ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, akan tetapi berdasarkan surat Nomor B.821/Kua.21.02/Pw.01/01/12/2020 tanggal 28 Desember 2020, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru menolak untuk melangsungkan pernikahan antara Asrul Ashari.S bin Sumantri dengan Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani dengan alasan anak Pemohon, Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani, masih dibawa umur dan belum mencapai usia 19 tahun;
3. Bahwa antara anak Pemohon, Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani dengan lelaki Asrul Ashari.S bin Sumantri sudah saling mengenal dan sudah berpacaran selama 9 (sembilan) bulan serta sudah sering pergi berdua sehingga hubungan keduanya sangat erat;
4. Bahwa keluarga Pemohon dan orang tua calon suami anak Pemohon telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana tersebut;
5. Bahwa hubungan antara anak Pemohon dan calon suaminya tersebut tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan dan pernikahan tersebut sangat mendesak untuk segera dilaksanakan karena Pemohon khawatir akan terjadi atau terjadi lebih jauh perbuatan yang dilarang oleh ketentuan Hukum Islam apabila keduanya tidak segera dinikahkan;
6. Bahwa anak Pemohon, Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani berstatus gadis dan telah aqil baligh serta sudah siap untuk menjadi ibu rumah tangga, begitu pula calon suami berstatus bujang dan sudah siap pula menjadi kepala keluarga;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Barru cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

- Mengabulkan permohonan Pemohon;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon bernama (Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani) untuk melaksanakan pernikahan dengan seorang lelaki bernama (Asrul Ashari.S bin Sumantri);
- Menetapkan biaya-biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;

Bahwa, Hakim telah memberi nasihat kepada Pemohon, anak Pemohon yang dimintakan dispensasi, calon suami dan orang tua calon suami tentang resiko perkawinan pada usia yang belum memenuhi batas minimal yang ditentukan Undang-Undang termasuk dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga sehingga kepada Pemohon disarankan menunda rencana perkawinan anak Pemohon hingga anak Pemohon mencapai batas usia 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi Pemohon tetap pada permohonannya;

Bahwa, pemeriksaan pokok permohonan Pemohon diawali dengan pembacaan surat permohonan Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon yang pada intinya menghendaki agar anak Pemohon diberi dispensasi untuk dengan calon suaminya yang bernama Asrul Ashari,S bin Sumantri;

Bahwa, Pemohon juga menghadirkan anak Pemohon yang mengaku bernama **Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani**, usia 16 (enam belas) tahun, 7 (tujuh) bulan tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Dusun Lawallu, Desa Lawallu, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, yang telah memberikan keterangan di muka sidang sebagai berikut:

- Bahwa Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani mengetahui maksud dan tujuan permohonan Pemohon, yaitu untuk meminta kepada pengadilan agar dirinya dibolehkan menikah dengan seorang lelaki bernama Asrul Ashari, S bin Sumantri;
- Bahwa saat ini Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani sudah berusia 16 (enam belas) tahun, 7 (tujuh) bulan dan telah haid sejak tahun 2016;



- Bahwa Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani dan Asrul Ashari, S bin Sumantri sudah kenal sangat dekat sejak 2018, sudah sering bertemu dan bepergian bersama;
- Bahwa Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani setuju agar hubungan dekatnya dengan Asrul Ashari, S bin Sumantri menjadi resmi agar keduanya terhindar dari perbuatan terlarang;
- Bahwa Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani sendiri yang menyampaikan kepada orangtuanya agar dinikahkan dengan Asrul Ashari, S bin Sumantri;
- Bahwa Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani sudah memahami penjelasan Hakim tentang resiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilas) tahun, akan tetapi Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani berharap untuk tetap diberi dispensasi untuk menikah karena sudah saling mencintai dengan Asrul Ashari, S bin Sumantri dan masing-masing keluarga sudah menyetujui;
- Bahwa Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani sudah mengetahui bahwa setelah menikah statusnya berubah menjadi seorang istri dan nantinya sebagai seorang ibu, sehingga ia sudah tergolong orang dewasa meskipun baru berusia 16 (enam belas) tahun 7 (tujuh) bulan tahun, dengan begitu pula ia wajib menjalankan tanggung jawab sebaik-baiknya sesuai statusnya sebagai orang yang sudah dewasa;
- Bahwa Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani tahu bahwa seseorang yang berstatus isteri dan ibu bertanggung jawab mengelola rumah tangga, mengurus keperluan suami serta kelak menjadi pemelihara dan pendidik bagi anak-anak;
- Bahwa Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani sudah siap menjalankan tanggung jawab sebagai isteri dan ibu karena Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani selama ini telah terlibat dalam mengurus rumah tangga dengan membantu keluarga di rumah dalam urusan memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;

Bahwa, Pemohon telah menghadirkan calon suami anak Pemohon yang mengaku bernama **Asrul Ashari, S bin Sumantri**, usia 29 (dua puluh



sembilan) tahun tahun, agama Islam, pendidikan Strata 1, pekerjaan Karyawan PT. Wasa Mitra Enggining, tempat kediaman di Jalan H. Syamsuddin No.05, Kelurahan Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, dan telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani sudah mengerti maksud Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan Asrul Ashari, S bin Sumantri menikah dengan Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani;
- Bahwa Asrul Ashari, S bin Sumantri tahu bahwa Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani saat ini baru berusia 16 (enam belas) tahun, 7 (tujuh) bulan;
- Bahwa Asrul Ashari, S bin Sumantri sudah memahami penjelasan Hakim tentang resiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilas) tahun, akan tetapi ia berharap calon istrinya bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain Asrul Ashari, S bin Sumantri dan Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani sudah saling mencintai, masing-masing keluarga juga sudah menyetujui rencana pernikahannya;
- Bahwa Asrul Ashari, S bin Sumantri dan Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani sudah kenal sangat dekat sejak 2018, sudah sering bertemu dan bepergian bersama, sehingga Asrul Ashari, S bin Sumantri berharap bisa membangun rumah tangga yang bahagia dengan Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani;
- Bahwa Asrul Ashari, S bin Sumantri tahu bahwa apabila sudah menikah nanti, maka dirinya akan menyandang status sebagai suami dan nantinya sebagai ayah, sehingga ia wajib memenuhi tanggung jawab terhadap istri dan anak-anak;
- Bahwa saat ini Asrul Ashari, S bin Sumantri bekerja sebagai Karyawan PT. Wasa Mitra Enggining dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp1.700.000,00 (satu juta tujuh ratus ribu rupiah) setiap bulan;
- Bahwa Asrul Ashari, S bin Sumantri sanggup memenuhi tanggung jawab setelah menikah baik terhadap Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani maupun kelak kepada anak yang lahir dalam perkawinannya;



Bahwa, Pemohon telah menghadirkan ayah kandung calon suami anak para Permohon, yang mengaku bernama Sumatri bin Bukka, usia 56 (lima puluh enam) tahun, agama Islam, pekerjaan Polisi (Polres Kabupaten Barru), tempat kediaman di Kabupaten Barru, dan atas pertanyaan Hakim ayah dari calon suami anak Pemohon memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Sumatri bin Bukka sudah mengerti maksud Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan anaknya, Asrul Ashari, S bin Sumantri, menikah dengan anak Pemohon, Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani;
- Bahwa Sumatri bin Bukka tahu bahwa Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani saat ini baru berusia 16 (enam belas) tahun, 7 (tujuh) bulan;
- Bahwa Sumatri bin Bukka sudah memahami penjelasan Hakim tentang resiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan) tahun, akan tetapi ia berharap anak Pemohon bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain anak Sumatri bin Bukka sudah saling mencintai dengan Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani, keluarga kedua belah pihak juga sudah sepakat menikahnya. Apalagi perihal tersebut sudah diketahui masyarakat setempat dan selain akan menjadi aib jika batal dilaksanakan juga bisa menimbulkan konflik antar keluarga;
- Bahwa Sumatri bin Bukka berharap dengan pernikahan tersebut maka anaknya bisa membangun rumah tangga yang bahagia bersama dengan Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani;
- Bahwa pada saat ini Asrul Ashari, S bin Sumantri bekerja sebagai Karyawan PT. Wasa Mitra Engginering dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp1.700.000,00 (satu juta tujuh ratus ribu rupiah) setiap bulan;
- Bahwa Sumatri bin Bukka yakin Asrul Ashari, S bin Sumantri sanggup memenuhi tanggung jawabnya baik sebagai suami maupun sebagai ayah dan Sumatri bin Bukka sebagai orangtua juga akan membantunya dengan cara membantu pemenuhan kebutuhan pokok keluarganya;

Bahwa, Pemohon telah menghadirkan ibu kandung calon suami anak para Permohon, yang mengaku bernama Agusnani binti Abd Hamid, usia 54



(lima puluh empat) tahun, agama Islam, pekerjaan urusan rumah tangga, tempat kediaman di Kabupaten Barru dan atas pertanyaan Hakim ibu calon suami anak Pemohon memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Agusnani binti Abd Hamid sudah mengerti maksud Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan anaknya, Asrul Ashari, S bin Sumantri, menikah dengan anak Pemohon, Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani;
- Bahwa Agusnani binti Abd Hamid tahu bahwa Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani saat ini baru berusia 16 (enam belas) tahun, 7 (tujuh) bulan;
- Bahwa Agusnani binti Abd Hamid sudah memahami penjelasan Hakim tentang resiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilasan) tahun, akan tetapi ia berharap anak Pemohon bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain anak Agusnani binti Abd Hamid sudah saling mencintai dengan Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani, keluarga kedua belah pihak juga sudah sepakat menikahnya. Apalagi perihal tersebut sudah diketahui masyarakat setempat dan selain akan menjadi aib jika batal dilaksanakan juga bisa menimbulkan konflik antar keluarga;
- Bahwa Agusnani binti Abd Hamid berharap dengan pernikahan tersebut maka anaknya bisa membangun rumah tangga yang bahagia bersama dengan Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani;
- Bahwa pada saat ini Asrul Ashari, S bin Sumantri bekerja sebagai Karyawan PT. Wasa Mitra Enggining dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp1.700.000,00 (satu juta tujuh ratus ribu rupiah) setiap bulan;
- Bahwa Agusnani binti Abd Hamid yakin Asrul Ashari, S bin Sumantri sanggup memenuhi tanggung jawabnya baik sebagai suami maupun sebagai ayah dan Agusnani binti Abd Hamid sebagai orangtua juga akan membantunya dengan cara membantu pemenuhan kebutuhan pokok keluarganya;

Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti tertulis, berupa:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 7309015903830003, atas nama Sandi Rahayu binti Samsir, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Barru pada tanggal 19 Oktober 2018. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.1;
2. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 7311041810180004, atas nama Kepala Keluarga Sandi Rahayu binti Samsir, yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru pada tanggal 21 Januari 2018. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.2;
3. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor 3548/Ist/Cs-Mr/VII/Lw/2004/2006, atas nama Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani, yang dikeluarkan Pejabat Pembuat Akta Catatan Sipil Kabupaten Barru pada tanggal 20 Juli 2006. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.3;
4. Fotokopi Ijazah Sekolah Dasar/Sekolah Menengah Pertama/Sekolah Menengah atas atas nama Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani Nomor DN-19/D-SMP/13/0004384 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 29 Mei 2019. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.4;
5. Fotokopi Surat Keterangan Nomor 257/PKM-SR/XII/2020 yang dikeluarkan oleh Dokter Puskesmas Mangkoso (UPTD Kesehatan Puskesmas Mangkoso) tanggal 29 Desember 2020. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.5; Fotokopi Surat Keterangan Tidak



Berada Di Tempat Nomor 01/S.KET/DLW/SR/II/2021 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Lawallu tanggal 01 Januari 2021. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegele) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.6;

6. Fotokopi Gaji Asrul Ashari calon anak. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegele) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.7;

7. Fotokopi Surat Pemberitahuan Kekurangan Syarat/Penolakan perkawinan atau Rujuk Nomor B.821/Kua.21.02/pW.01/12/2020, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, pada tanggal 28 Desember 2020. Bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegele) dan diperiksa oleh Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi tanggal, paraf Hakim dan kode bukti P.8;

Menimbang, bahwa selain alat bukti surat, Pemohon juga menghadirkan dua orang saksi masing-masing bernama:

1. Darna binti Senong, 53 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan urusan rumah tangga, bertempat tinggal di Toe Desa Siddo, Kecamatan Soppeng Riaja, hubungan sebagai tante Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon datang ke Pengadilan untuk meminta dispensasi kawin bagi anak perempuannya yang belum cukup 19 (sembilan belas) tahun;
- Bahwa anak Pemohon tersebut bernama Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani berusia 16 (enam belas) tahun, 7 (tujuh) bulan tahun sudah kenal dan memiliki hubungan erat dengan calon suaminya yang bernama Asrul Ashari, S bin Sumantri;
- Bahwa Anak Pemohon berstatus perawan dan calon suaminya berstatus peraja;



- Bahwa kedua belah pihak keluarga sudah sepakat mengenai rencana pernikahan tersebut karena pihak keluarga dari calon laki-laki telah datang melamar ke Pemohon;
- Bahwa kedua calon pengantin sudah mengetahui rencana pernikahan tersebut bahkan mereka sendiri yang memintanya kepada masing-masing orangtuanya;
- Bahwa tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan tersebut;
- Bahwa pada saat saksi ke rumah Pemohon saya beberapa kali melihat Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani melaksanakan tugas-tugas rumah tangga seperti memasak, mencuci dan merapikan rumah;
- Bahwa saksi pernah berbicara langsung bahkan berdiskusi dengan anak Pemohon. Menurut saya anak tersebut pandai dan berpikiran layaknya orang yang sudah dewasa;

2. Syamsiar bin Taidi, usia 57 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Desa Lawallu, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, hubungan sebagai Paman Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon datang ke Pengadilan untuk meminta dispensasi kawin bagi anak perempuannya karena belum cukup 19 (sembilan belas) tahun;
- Bahwa Anak tersebut bernama Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani yang saat ini baru berusia 16 (enam belas) tahun, 7 (tujuh) bulan tahun;
- Bahwa anak Pemohon menjalin hubungan cinta dengan laki-laki yang bernama Asrul Ashari, S bin Sumantri dan sudah saling kenal dekat, Keduanya sudah suka sama suka, sering bertemu dan bepergian bersama;



- Bahwa Anak Pemohon berstatus perawan dan calon suaminya berstatus perjaka;
- Bahwa pihak keluarga sudah mengetahuinya, bahkan keluarga Asrul Ashari, S bin Sumantri sudah datang ke keluarga Pemohon mengajukan lamaran;
- Bahwa Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani dan Asrul Ashari, S bin Sumantri sudah mengetahui rencana pernikahan tersebut, bahkan mereka sendiri yang memintanya kepada orangtuanya masing-masing;
- Bahwa tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan tersebut;
- Bahwa saksi sering datang ke rumah Pemohon dan beberapa kali melihat Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani melaksanakan tugas-tugas rumah tangga seperti memasak, mencuci dan merapikan rumah;
- Bahwa saksi pernah berbicara langsung bahkan berdiskusi dengan anak Pemohon. Menurut saya anak tersebut pandai dan berpikiran layaknya orang yang sudah dewasa;

Menimbang bahwa selanjutnya Pemohon tidak mengajukan suatu apapun lagi dan memohon kepada Hakim untuk menjatuhkan penetapan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara pemeriksaan perkara ini dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan penjelasan Pasal 49 ayat 1 huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Nomor 50 Tahun 2009, permohonan ini termasuk kewenangan mutlak (absolute competentie) Pengadilan Agama;



Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan permohonan agar anak kandungnya yang bernama Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani diberi dispensasi untuk melangsungkan perkawinan yang sebelumnya telah mendapat penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru disebabkan anak Pemohon sebagai calon mempelai wanita baru berusia 16 (enam belas) tahun, 7 (tujuh) bulan;

Menimbang, bahwa oleh karena anak Pemohon yang bernama Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani masih berumur kurang dari 19 tahun, maka berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, untuk dapat melangsungkan perkawinan harus mendapatkan dispensasi dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa sebagaimana ketentuan Pasal 12 ayat 1 dan 2 Perma Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensai Kawin, Hakim di dalam persidangan telah berupaya maksimal memberikan penasihatn terhadap Pemohon agar mengurungkan niat Pemohon untuk menikahkan anaknya dikarenakan anak Pemohon masih dibawah umur, bahkan Hakim telah memberikan gambaran tentang resiko perkawinan yang dilakukan dan dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan serta kekerasan dalam rumah tangga, namun Pemohon tetap pada keinginannya tersebut karena keinginan tersebut berasal dari anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon tanpa ada paksaan dari siapapun;

Menimbang, bahwa Hakim telah pula menasihati anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon serta orang tua calon suami anak Pemohon agar memahami resiko perkawinan dini, yaitu kemungkinan terhentinya pendidikan bagi anak, belum siapnya organ reproduksi anak jika terjadi kehamilan pada usia dini, dampak ekonomi, social dan psikologi serta potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga jika pernikahan dilakukan di usia yang masih sangat muda, namun anak Pemohon menyatakan tetap pada keinginannya;



Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat bertanda P.1 sampai dengan P.8, yang akan dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa bukti P.1 dan P.2 setelah diteliti ternyata telah terbukti jika Pemohon berdomisili di wilayah Kabupaten Barru, yang secara yuridis berhak mengajukan permohonan Dispensasi Nikah ke Pengadilan Agama Barru sebagai Peradilan yang berkompeten mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3, P.4 dan P.6 harus dinyatakan terbukti bahwa Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani adalah anak perempuan yang lahir dari perkawinan Pemohon dengan Iccan Hannani, lahir tanggal 7 Mei 2004, yang berarti baru berusia 16 (enam belas) tahun, 7 (tujuh) bulan, dalam hal ini belum cukup umur untuk dapat melangsungkan perkawinan sebagaimana ketentuan pasal 6 ayat (2) dan 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.5, merupakan surat keterangan dokter atas nama dr. Besse Wading yang menyatakan jika Nurul Annisa dalam keadaan sehat dan telah siap untuk melangsungkan pernikahan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.7, harus dinyatakan terbukti bahwa calon suami anak Pemohon yang bernama Asrul Ashari, S bin Sumantri adalah warga Negara Indonesia adalah karyawan pada PT. Wasa Mitra Engineering yang berstatus Belum Kawin.

Menimbang, bahwa terhadap bukti P.8, berupa fotokopi Surat Penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, sehingga terbukti bahwa Pemohon hendak menikahkan anak Pemohon namun ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru dengan alasan calon mempelai wanita belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun;

Menimbang, bahwa selain bukti tertulis tersebut Pemohon juga telah mengajukan dua orang saksi di persidangan, kedua saksi tersebut telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah, keterangan mana



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

merupakan fakta yang dilihat dan didengar sendiri serta bersesuaian satu sama lainnya, sehingga telah memenuhi syarat formil dan materiil, oleh karenanya dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti tertulis, keterangan Pemohon dan anak Pemohon serta saksi-saksi di persidangan, hakim menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa, anak Pemohon yang bernama Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani saat ini baru berusia 18 tahun 3 bulan dan berniat untuk menikah dengan seorang laki-laki bernama Asrul Ashari, S bin Sumantri;
- Bahwa keduanya sudah berkenalan lama dan keluarga calon suami anak Pemohon telah datang melamar;
- Bahwa kedua belah pihak keluarga khawatir apabila rencana perkawinan Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani dan Asrul Ashari, S bin Sumantri tidak dilanjutkan untuk menunggu Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani berusia 19 (sembilas) tahun maka akan menjadi aib di tengah masyarakat dan menimbulkan konflik di tengah keluarga;
- Bahwa rencana keduanya untuk menikah terhalang karena ditolak oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru;
- Bahwa calon suami anak Pemohon bekerja sebagai Karyawan PT. Wasa Mitra Enggining dengan penghasilan rata-rata setiap bulan sejumlah Rp1.700.000,00 (satu juta tujuh ratus ribu rupiah).

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka Hakim akan mempertimbangkan petitum permohonan Pemohon agar anak Pemohon diberikan dispensasi untuk menikah meskipun usianya belum memenuhi usia kawin yang sebagaimana tersebut dalam ketentuan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa menurut Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan usia minimum untuk kawin baik bagi laki-laki



maupun perempuan adalah 19 (sembilan belas) tahun. Usia tersebut menurut pembuat Undang-Undang untuk menjamin bahwa calon mempelai telah matang jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan agar tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal dapat tercapai tanpa berakhir pada perceraian dan mendapatkan keturunan yang sehat dan berkualitas. Khusus bagi calon mempelai wanita, diharapkan agar batas usia kawin tersebut dapat menekan laju angka kelahiran dan menurunkan resiko kematian bagi ibu dan anak, dengan demikian hak-hak anak lebih potensial terpenuhi dan dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak termasuk pendampingan orang tua serta memberikan akses anak terhadap pendidikan setinggi mungkin;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dalam perkara ini, Hakim menilai bahwa anak Pemohon, Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani, telah matang raganya, terbukti dari tanda-tanda fisik bahwa ia sudah 0000 tahun mengalami haid. Selain itu, anak Pemohon tersebut juga telah memenuhi kategori matang jiwanya, terbukti dengan fakta bahwa ia sehari-hari sudah terbiasa melaksanakan tugas-tugas ibu rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, , dan lain-lain serta dengan pernyataannya bahwa ia dengan kehendak sendiri dan tanpa paksaan dari siapapun sudah siap menjadi isteri bagi Asrul Ashari, S bin Sumantri;

Menimbang, bahwa dengan demikian meskipun anak Pemohon, Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani, belum mencapai usia 19 (sembilasan) tahun, namun secara substantif ia telah memenuhi kategori yang dikehendaki peraturan perundang-undangan serta hukum Islam mengenai syarat calon mempelai perempuan. Karena itu, dari aspek usianya yang belum memenuhi batas minimal usia calon mempelai perempuan, pengadilan menilai cukup alasan untuk diberikan dispensasi kawin;

Menimbang, bahwa Allah mengajurkan hambanya melangsungkan perkawinan, melaksanakannya merupakan ibadah (Pasal 2 Kompilasi Hukum Islam). Allah berfirman dalam al Quran Surah an-Nur ayat 32 sebagai berikut :



Artinya : "Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian (belum menikah) diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan..."

Menimbang, bahwa perkawinan mempunyai tujuan mulia untuk kebahagiaan manusia yaitu mewujudkan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah* (Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam), sebagaimana juga difirmankan Allah SWT dalam al Quran Surah ar-Ruum ayat 21 sebagai berikut :

Artinya : "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir".

Menimbang, bahwa terlepas dari pertimbangan tersebut di atas, Undang-Undang dengan tegas menilai bahwa perkawinan di bawah usia minimum akan membawa berbagai dampak negatif, sehingga meskipun calon mempelai sudah matang jiwa dan raganya, dispensasi kawin hanya dapat diberikan jika terdapat suatu keadaan mendesak yang dapat menimbulkan *mudharat* yang lebih buruk;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta persidangan, hubungan anak Pemohon dengan lelaki Asrul Ashari, S bin Sumantri sudah sedemikian dekat dan keduanya telah sering pergi berdua. Karena kekhawatiran akan terjadinya hal-hal yang dilarang agama, hukum, dan adat kebiasaan maka kedua belah pihak keluarga telah sepakat untuk menikahkan. Bahkan telah dilakukan peminangan dan perihal tersebut telah diketahui masyarakat sekitar



sehingga apabila ditanggguhkan dikhawatirkan bisa menimbulkan konflik keluarga;

Menimbang, bahwa Hakim menilai kemajuan teknologi informasi telah memberi ruang bagi semakin bebasnya pergaulan muda-mudi. Selain itu, kontrol masyarakat pun semakin melemah, bahkan cenderung semakin permisif, sehingga dari waktu ke waktu berdampak semakin tingginya angka kehamilan di luar perkawinan yang sah, yang tentunya tidak sejalan dengan nilai yang dianut dalam kehidupan beragama dan ber hukum. Dalam konteks itulah Hakim menilai bahwa tindakan yuridis mencegah perkawinan anak Pemohon dengan Asrul Ashari,S bin Sumantri bisa menimbulkan *mudharat* terhadap semakin tumbuh suburnya perilaku sosial yang menyimpang, yang berdampak semakin menjauhnya generasi muda terhadap nilai-nilai agama dan hukum;

Menimbang, bahwa selain itu, berdasarkan hukum yang hidup di wilayah masyarakat muslim Kabupaten Barru, perkawinan merupakan berkah dan rezeki, sehingga dilaksanakan dengan penuh suka cita bahkan menjadi simbol strata sosial. Karena itu, menanggguhkan perkawinan dari jadwal yang telah disepakati kedua belah pihak keluarga merupakan aib yang bisa menimbulkan konflik. Atas dasar itu, Hakim menilai bahwa betapa pun perkawinan pada usia di bawah 19 (sembilas) tahun dapat menimbulkan sejumlah *mudharat*, akan tetapi khusus dalam perkara ini, *mudharat* yang dapat ditimbulkan jika perkawinan antara Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani dan Asrul Ashari,S bin Sumantri ditanggguhkan justru akan membawa *mudharat* yang lebih besar dan konkrit;

Menimbang, bahwa dengan demikian, menurut hukum, baik dalam tinjauan yuridis-normatif maupun dalam tinjauan utilitis, permohonan Pemohon patut dikabulkan dengan memberikan dispensasi kepada anak Pemohon, Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani, yang hingga penetapan ini dibacakan berusia 16 (enam belas) tahun, 7 (tujuh) bulan, untuk melangsungkan perkawinan dengan calon suaminya, Asrul Ashari,S bin Sumantri;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka permohonan Pemohon dapat dikabulkan dan anak Pemohon, Nurul



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Annisa Iccan binti Iccan Hannani, dapat diberikan dispensasi untuk menikah dengan calon suaminya yang bernama Asrul Ashari, S bin Sumantri;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini diajukan secara voluntair, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon bernama **Nurul Annisa Iccan binti Iccan Hannani**, usia 16 (enam belas) tahun 7 (tujuh) bulan untuk melaksanakan pernikahan dengan calon suaminya yang bernama **Asrul Ashari, S bin Sumantri**;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp256.000,00 (dua ratus lima puluh enam ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari Kamis, tanggal 1 Januari 2021 Masehi, Masehi bertepatan dengan tanggal 26 Jumadil Awal 1442 Hijriah oleh **Husaima, S.H.I.**, sebagai Hakim Tunggal. Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh **Muh. Ma'ruf, S.H.**, Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim

Husaima, S.H.I.

Panitera Pengganti

Tt

Muh. Ma'ruf, S.H.



Perincian Biaya perkara:

•	Biaya Pendaftaran	Rp
30.000,00		
•	Biaya Proses	Rp 70.000,00
•	Biaya Pemanggilan & PNBP	Rp
220.000,00		
•	Biaya Redaksi	Rp 10.000,00
•	<u>Biaya Meterai</u>	<u>Rp 6.000,00</u>
Jumlah	Rp	336.000,00

(tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah)